

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *STORY WRITING MAP*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 MLATI SLEMAN**

***THE EFFECTIVENESS OF STORY WRITING MAP STRATEGY
IN THE WRITING DRAMA TEXT LEARNING
FOR XI GRADE STUDENTS OF SMA NEGERI 1 MLATI SLEMAN***

Oleh: Diana Sukmawati, 11201241049, PBSI FBS UNY, sukmawatidiana@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perbedaan kemampuan menulis naskah drama antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan strategi *Story Writing Map* dan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi *Story Writing Map*, dan (2) menguji keefektifan strategi *Story Writing Map* dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlati Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *control group Pretest-Posttest design*. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *Story Writing Map* dan kemampuan menulis naskah drama. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlati Sleman. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan *random sampling*. Hasilnya ditetapkan kelas XI IPA 1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan teknis tes berupa tes menulis naskah drama. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan varian data homogen. Validitas isi dikonsultasikan kepada guru. Hasil penghitungan uji-t data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menghasilkan t_{hitung} 4,804 dengan df 46 diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0,000 < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis naskah drama menggunakan strategi *Story Writing Map* dan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis naskah drama tanpa strategi *Story Writing Map*. Hasil uji-t data *Pretest* dan *Posttest* kelompok eksperimen menghasilkan t_{hitung} sebesar -6.792 dengan df 23, dan nilai p sebesar 0,000. Kesimpulannya adalah (1) ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis naskah drama siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Story Writing Map* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Story Writing Map*, dan (2) strategi *Story Writing Map* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlati Sleman.

Kata kunci: keefektifan, strategi *Story Writing Map*, memproduksi, teks cerita pendek

The objectives of this research were to prove: (1) the differences in the writing drama text ability between students taught using Story Writing Map strategy and students who were not taught using Story Writing Map strategy, and (2) the effectiveness of Story Writing Map strategy in writing drama text for XI grade students of SMA Negeri 1 Mlati. This research used quantitative approach with quasi experimental method. In the form of pretest-posttest control group design. The variables in this research consisted of two variables: the independent variable was Story Writing Map strategy and the dependent variable was the ability of writing drama text. The population of the research was all of students grade XI SMA Negeri 1 Mlati. The sample of the research was decided by cluster random sampling technique, and XI IPA2 class was decided as the control group and XI IPA1 class as the experiment group. The validity purposed was validity filled by teacher. The data collection used was test, that is, pretest and posttest in writing drama text. The result of normality test showed that the data distribution was normal, while the result of homogeneity test showed that the data variant of the research was homogeny. Then, the data were analyzed by using t-test. The result of t-test calculation on the data of posttest score of control group and experiment group showed that t-value was equal to 4,804, df was equal to 46, and P was equal to 0.000. P value was less than the significance level of 5% ($P 0.000 < 0.05$). The result showed it was significant difference in the writing drama text ability between students taught using Story Writing Map strategy and students who were not taught using Story Writing Map strategy. The result of t-test calculation on the data of pretest score and posttest score of experiment group showed that t-value was equal to 6.792, df was equal to 23, and P was equal to 0.000. P value was less than the significance level of 5% ($P 0.000 < 0.005$) the result showed it was significant. The conclusions of this research were (1) there was a significant difference in the writing drama text ability between students taught using Story Writing Map strategy and students who were not taught using Story Writing Map strategy, and (2) Story Writing Map strategy was effective to be used in learning writing drama text to students grade XI SMA Negeri 1 Mlati.

Keywords: effective, Story Writing Map Strategy, writing, drama teks

A. PENDAHULUAN

Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum KTSP mencakup dan selalu terkait dengan keempat kompetensi berbahasa, kompetensi berbahasa reseptif (menyimak, membaca) dan produktif (berbicara, menulis). Siswa diharapkan mampu menguasai keempat kompetensi berbahasa tersebut. Salah satunya adalah kompetensi berbahasa produktif yang berupa kemampuan menulis.

Kompetensi menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan lewat tulisan. Tugas menulis harus menuntut peserta didik untuk berpikir memilih dan menggunakan bahasa secara tepat dan sekaligus memikirkan gagasan yang akan dikemukakan. Selain pertimbangan dari segi kebahasaan dan gagasan, pemilihan tugas membuat karya tulis juga harus mempertimbangkan bentuk, jenis, atau ragam tulisan yang dibutuhkan di dunia nyata. Intinya, siswa harus mampu menghasilkan karya yang diharapkan bermanfaat bagi peserta didik sendiri

dan bagi lingkungan akademik terutama dunia pendidikan (Nurgiyantoro, 2011: 100).

Kemampuan menulis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Salah satunya adalah pembelajaran menulis naskah drama. Naskah drama bahkan kurang diminati di kalangan siswa daripada teks yang lain. Pada saat sebelum menulis pun, siswa sudah merasa tidak berminat karena dianggap membosankan dan terlalu membebani.

Diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar pembelajaran menulis menjadi mudah. Pembelajaran menulis dengan menggunakan strategi yang tepat dapat membuat siswa merasa tidak bosan dan kesulitan dalam mengikuti pelajaran menulis di sekolah. Strategi pembelajaran yang bermacam-macam mengharuskan guru untuk selektif memilih strategi yang akan digunakan. Strategi pembelajaran yang efektif untuk pengajaran materi tertentu belum tentu efektif untuk

mengajarkan materi yang lainnya. Begitu juga dalam pembelajaran menulis, guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan strategi *Story Writing Map* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Strategi pratulis ini bisa meningkatkan kemampuan organisasional siswa dan membantu mereka meng-identifikasi dan menulis unsur-unsur cerita. Strategi *Story Writing Map* dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran sastra yang memanfaatkan penulisan pemetaan cerita (Peta Menulis Cerita) dengan bagan sebagai salah satu unsur pokok dalam mendukung berhasilnya proses pembelajaran menulis sastra. Strategi ini memicu kreativitas siswa dan membantu siswa mengembangkan tujuan dari menulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan uji

coba untuk mengetahui keefektifan strategi *Story Writing Map* bila diterapkan dalam pembelajaran menulis naskah drama. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan strategi *Story Writing Map* dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlati Sleman.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen dengan alasan penelitian ini berusaha mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Tabel 1: **Desain Penelitian**

Kelompok	<i>Pretest</i>	Variabel Bebas	<i>Posttest</i>
E	Y ₁	X	Y ₂
K	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

Y₁ : *Pretest*

Y₂ : *Posttest*

X : Variabel bebas (perlakuan dengan strategi *Story Writing Map*)

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu penggunaan strategi *Story Writing Map* dalam pembelajaran menulis naskah drama sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis naskah drama siswa sebagai variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mlati Sleman yang terletak di desa Cebongan, kelurahan Tlogoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei Tahun Ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Mlati. Jumlah siswa seluruhnya adalah 110 tetapi hanya akan dipilih dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas sampel akan dipilih dengan acak. Setelah dilakukan pengundian, didapatkan kelas XI IPA 1 sebanyak 24 siswa dan kelas XI IPA 2 sebanyak 24 siswa.

Prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu (1) tahap sebelum eksperimen (*pretest*) pada dua kelas yang menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, (2) tahap

eksperimen (*treatment*), dan (3) tahap sesudah eksperimen (*posttest*).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes tertulis yaitu tes menulis naskah drama yang dikerjakan oleh siswa dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Teknik analisis data yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah analisis uji-t yang nantinya dibantu dengan program SPSS 16.0. Penggunaan teknik analisis dengan menggunakan uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan kemampuan menyusun naskah drama antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Uji normalitas dan uji homogenitas adalah uji prasyarat sebelum uji analisis dilakukan.

1. Tahap Sebelum Eksperimen

Pada tahap ini dilakukan *pretest* pada dua kelas yang menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari kedua kelompok tersebut. Hasil *pretest* berguna sebagai pengontrolan perbedaan awal antara kedua kelompok. Kedua kelompok di atas akan diberikan *pretest* berupa penulisan

naskah drama baru dengan menggunakan tema yang sama.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap ini dilakukan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis naskah drama.

Pada kelompok eksperimen, siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Story Writing Map*. Sementara pada kelompok kontrol siswa mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Story Writing Map*.

3. Tahap Sesudah Eksperimen

Pada tahap ini siswa dari kelompok kontrol dan eksperimen diberikan *posttest* dengan tema yang sama ketika *pretest*. Pemberian *posttest* ini dimaksudkan untuk melihat peningkatan kemampuan menulis naskah drama saat *pretest* dan *posttest*, apakah hasil siswa semakin meningkat, sama, atau mengalami penurunan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini meliputi data tes awal dan tes akhir pada

kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data tes awal diperoleh dari tes awal yang dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan, sedangkan data tes akhir diperoleh dari tes akhir yang dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan.

Tabel 2. **Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data Statistik	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	KK	KE	KK	KE
N	24	24	24	24
Skor Tertinggi	74	74	81	88
Skor Terendah	60	61	60	65
<i>Mean</i>	65,08	67,00	68,12	76,37
Median	65	67	69	77
Standar Deviasi	4,490	3,007	5,415	6,439

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui kenaikan rata-rata skor dari *Pretest* ke *posttest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada kelas kontrol dapat diketahui kenaikan skor rata-rata sebesar 3,04 dengan skor rata-rata *Pretest* 65,08 dan skor rata-rata *posttest* 68,12, sedangkan pada kelas eksperimen dapat diketahui kenaikan skor rata-rata sebesar 9,37 dengan perolehan skor rata-rata *Pretest* 67,00 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 76,37.

b. Uji Normalitas Sebaran Data dan Uji Homogenitas Varian

Hasil uji normalitas diperoleh dari skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis naskah drama pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil tersebut kemudian diolah dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai P yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut Tabel 3 menunjukkan hasil penghitungan uji normalitas skor tes awal serta tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data	P	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	0,160	Normal
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	0,096	Normal
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,200	Normal
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	0,200	Normal

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa data skor tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Uji homogenitas dilakukan pada skor tes awal dan skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat data homogen jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Pengujian data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 20.0.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian

Jenis Tes	<i>Levene Statistic</i>	db 1	db 2	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i>	1.844	1	46	0,181	Homogen
<i>Posttest</i>	2.130	1	46	0,151	Homogen

Dari tabel tersebut dapat diketahui uji homogenitas varian dari *lavene statistics* untuk skor *Pretest* sebesar 1.844 dengan db1=1, db2=46, dan signifikansi 0,181. Uji homogenitas varian dari *lavene statistics* untuk skor *posttest* sebesar 2.130 dengan db1=1, db2=46, dan signifikansi 0,151. Data tersebut dikatakan homogen karena data *Pretest* dan *posttest* memiliki nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05).

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian pada subbab ini terdiri dari dua aspek. Aspek yang pertama membahas perbedaan kemampuan menulis naskah drama pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, sedangkan aspek yang kedua membahas tingkat efektivitas strategi *Story Writing Map* dalam pembelajaran menulis naskah drama. Penjabaran kedua aspek tersebut sebagai berikut.

1. Perbedaan Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kondisi awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ini diketahui dengan melakukan *Pretest* Kemampuan menulis naskah drama pada kedua kelompok. Dari hasil perhitungan diketahui skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 74 dan skor terendah sebesar 60 dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 65,08, skor tengah (*median*) sebesar 65,00, dan standar devisi sebesar 4,490. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 78 dan skor terendah sebesar

61 dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 67,00, skor tengah (*median*) sebesar 67,00, dan standar devisi sebesar 3,007.

Uji-t data *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan Kemampuan menulis naskah drama antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *Story Writing Map* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi *Story Writing Map*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih besar dari skor t_{tabel} ($4,804 > 2,0105$) pada taraf signifikansi 0,05 dan df 46. Uji-t tersebut menunjukkan perbedaan tingkat Kemampuan menulis naskah drama antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pada kelas eksperimen pembelajaran menulis naskah drama dengan strategi *Story Writing Map*. Sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran menulis naskah drama berlangsung konvensional dan berbeda dengan kelas eksperimen.

b. Tingkat Efektivitas Strategi *Fun Learning* dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Cerita Pendek

Tingkat keefektifan strategi *Story Writing Map* ini dapat diketahui setelah membandingkan selisih hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* yang paling besar di antara kedua kelompok antara kelas kontrol yang diwakili oleh kelas XI IPA2 dan kelas eksperimen yang diwakili oleh kelas XI IPA1. Setelah dilakukan penghitungan selisih rata-rata atau *gain score* dapat diketahui kelas kontrol memiliki selisih rata-rata sebesar 3,04 dan kelas eksperimen sebesar 9,37. Dari hasil tersebut terlihat selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen jauh lebih tinggi.

Dalam analisis data dengan menggunakan uji-t diketahui kelas kontrol memiliki t_{hitung} sebesar 2.234 dan kelas eksperimen memiliki t_{hitung} sebesar 6.792 dengan masing-masing db 23 dan t_{tabel} sebesar 2,069. Kedua kelas tersebut mengalami peningkatan hasil dan perbedaan dari *Pretest* hingga *posttest* dengan p sebesar 0,035 pada kelas kontrol dan

p sebesar 0.000 pada kelas eksperimen. Namun yang perlu diketahui adalah besarnya t_{hitung} antara kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih besar kelas eksperimen.

Berdasarkan penghitungan selisih rata-rata *Pretest* dan *posttest* dan juga penghitungan t_{hitung} melalui uji-t, dapat disimpulkan kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran penulisan naskah drama *Story Writing Map* lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan strategi tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (1) Arda Sedyoko (2013) yang berjudul “Keefektifan Strategi *Story Writing Map* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jatipuro Karanganyar”. (2) Saida Nurjani (2013) yang berjudul “Keefektifan Strategi *Story Writing Map* Berbantuan Media Wordless Picture Books dalam Pembelajaran Menulis Dongeng pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman”. (3) Esti Banowati (2013) yang berjudul

“Keefektifan Penggunaan Strategi *Story Writing Map* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA PGRI Temanggung”. Hasil ketiga penelitian tersebut menyebutkan bahwa nilai *posttest* kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan strategi *Story Writing Map* lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi *Story Writing Map*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi strategi *Story Writing Map* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlati Sleman yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Story Writing Map* yang dibandingkan

dengan pembelajaran naskah drama tanpa menggunakan strategi tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis uji-t dengan *SPSS 16.0* yang dilakukan pada skor *posttest* antara kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari penghitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,804, t_{tabel} sebesar 2,0105 dengan db 46 dan nilai p sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan hasil tersebut, maka hipotesis alternatif pertama (H_a) diterima.

2. Strategi *Story Writing Map* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran penulisan naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlati Sleman. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan selisih rata-rata *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih besar kelas eksperimen, yakni kelas kontrol sebesar 68.12 dan kelas eksperimen sebesar 76.37. Selain itu, penghitungan dengan uji-t juga menunjukkan kelas eksperimen lebih efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} kelas

eksperimen lebih besar dibandingkan hasil t_{hitung} kelas kontrol, yakni t_{hitung} kelas eksperimen sebesar 6.792 dan kelas kontrol sebesar 2.234. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penulisan naskah drama dengan menggunakan strategi *Story Writing Map* efektif terhadap pembelajaran penulisan naskah drama kelas XI SMA Negeri 1 Mlati Sleman.

2. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Strategi *Story Writing Map* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran penulisan naskah drama.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai apresiasi siswa terhadap karya sastra khususnya naskah drama. Hal ini diperlukan guna mendukung kemampuan siswa dalam kegiatan pratulis yang mampu menumbuhkan inspirasi-inspirasi atau gambaran awal

dalam proses menulis naskah drama siswa.

3. Perlu adanya buku-buku sastra penunjang khususnya teori penulisan naskah drama dan antologi naskah drama dalam menunjang pembelajaran menulis naskah drama di kelas.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Sebagai Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Anwar. 2002. *Diktat Kuliah Telaah Drama*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemdikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemdikbud.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- _____. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: BPFÉ.
- _____. 2004. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Jilid 1*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Waluyo, Herman J. 2001. *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Wiesendanger, Katherine D. 2000. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merrill Prentice Hall.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.